

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kebun Bunga Matahari Bantul, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisata Kebun Bunga Matahari di Bantul, diantaranya sebagai berikut :

1. Mmemberikan aksesibilitas yang lengkap dengan memberi arah petunjuk menuju lokasi Kebun Bunga Matahari ini
2. Melengkapi fasilitas yang sangat kurang seperti toilet, tempat sampah, lahan parkir, dan pendukung pariwisata lainnya
3. Membentuk organisasi yang fokus untuk membangun dan mengelola obyek wisata yaitu POKDARWIS
4. Mengajukan persetujuan dan proposal pendanaan pada pemerintah daerah dinas pariwisata dimana dalam hal ini persetujuan dari pemerintah daerah terhadap pengembangan obyek wisata Kebun Bunga Matahari
5. Menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam hal investasi pengembangan obyek wisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan
6. Membuat aktivitas wisata yang mengunggulkan potensi alamnya dengan potensi lainnya seperti membuat kontes foto atau membuat wisata edukasi dengan mengajarkan wisata bagaimana menanam dan merawat bunga matahari yang benar
7. Mempertahankan SDM yang ada untuk mengelola obyek wisata dan memberikan pelatihan dan sosialisasi SDM
8. Membuat paket terusan pantai selatan dengan kebun bunga matahari

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2013). Pengembangan Pantai Tanjung Papuma Sebagai Destinasi Rekreasi Kabupaten Jember. *Jurnal Kepariwisataaan*, 7(2), 51-62.
- Azwar, Saifuddin. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damiasih, D., & Mahmudah, S. A. (2017). Pelestarian Seni Tari Jathilan Turrangga Bekso Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatadi Sleman–Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataaan*, 11(1), 15-26.
- Jogiyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis salah kaprah dan pengalaman. Yogyakarta: BPFE.
- Prakoso, A. A. (2016). Dampak Multiganda Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPARDA) terhadap Kepariwisataaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(1), 1-26.
- Priyanto, S. E. (2014). Pengaruh Word of Mouth Terhadap Keputusan Siswa Memilih Perguruan Tinggi: Kasus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataaan*, 8(2), 59-72.
- Rangkuti, Freddy. 2014. Teknik membedah kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian kuantitatif, kualitas, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian kuantitatif, kualitas, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto, Eko “daya tarik dan potensi daya tarik kawasan candi selogriyo.” *Jurnal kepariwisataan* 11.2 (2017) : 11-24. <https://ejournal.stipram.net//volume 11 nomer 2 mei 2017>
- Sunaryo, Bambang 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Guava Media